

Pengaruh *Directfed Microbial* Pada Ransum Sapi Bali Berbasis Empulur Kelapa Sawit Fermentasi Terhadap Konsumsi bahan kering, Pertambahan bobot badan Dan Efisiensi Pakan

Angga¹, Yetti Marlida², Mardiaty Zain²

¹*Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang*

²*Dosen Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsumsi bahan kering ransum, pertambahan bobot badan, dan efisiensi pakan sapi Bali yang diberi ransum berbasis empulur batang kelapa sawit fermentasi dengan penambahan *directfed microbial* (DFM) berupa *Saccharomyces cerevicea* dan bakteri asam laktat *Pediococcus Sp*. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan menggunakan 16 ekor sapi Bali jantan berumur ± 2 tahun dengan rata-rata bobot badan antara 110-160 kg/ekor. Perlakuan pakan yang diterapkan sebagai berikut : A: 70% konsentrat+30% empulur batang kelapa sawit fermentasi; B: A + 1% *Saccharomyces cerevicea*; C: A + 1 % *Pediococcus Sp*; D: A+ 0,5 % *Saccharomyces cerevicea* + 0,5 % *Pediococcus Sp*. Parameter yang diamati adalah: konsumsi bahan kering ransum, pertambahan bobot badan, dan efisiensi ransum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P<0,01$) terhadap konsumsi bahan kering ransum dan PBB, dan berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap efisiensi pakan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ransum D memberikan PBB yaitu 1,0 kg/hari dengan konsumsi bahan kering ransum 4,31 kg dan efisiensi pakan 23,13%.

Kata kunci : Sapi Bali, empulur batang kelapa sawit fermentasi, konsumsi,Pbb,efisiensi.

